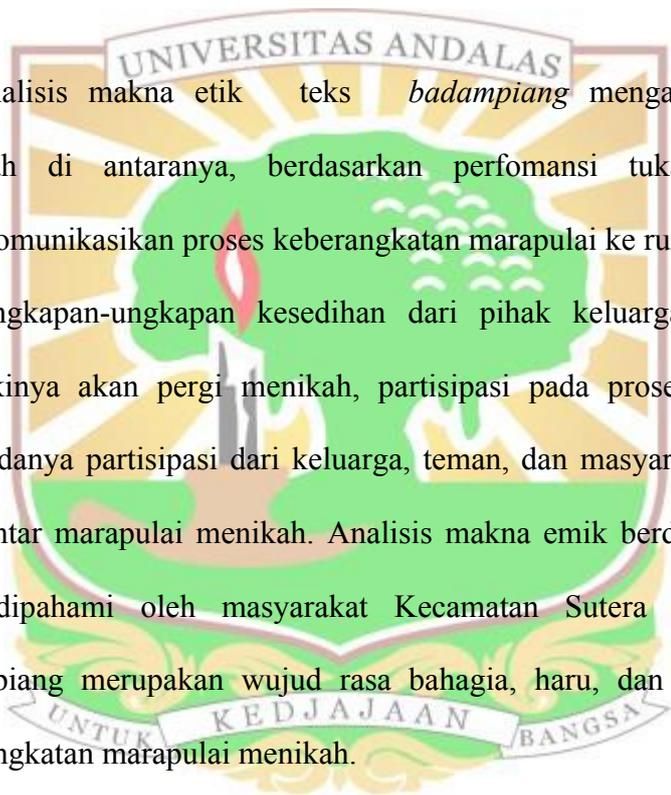


BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap makna, fungsi bahasa, dan nilai budaya pada teks *badampiang* mengantar marapulai menikah di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan hasil analisis data sebagai berikut:

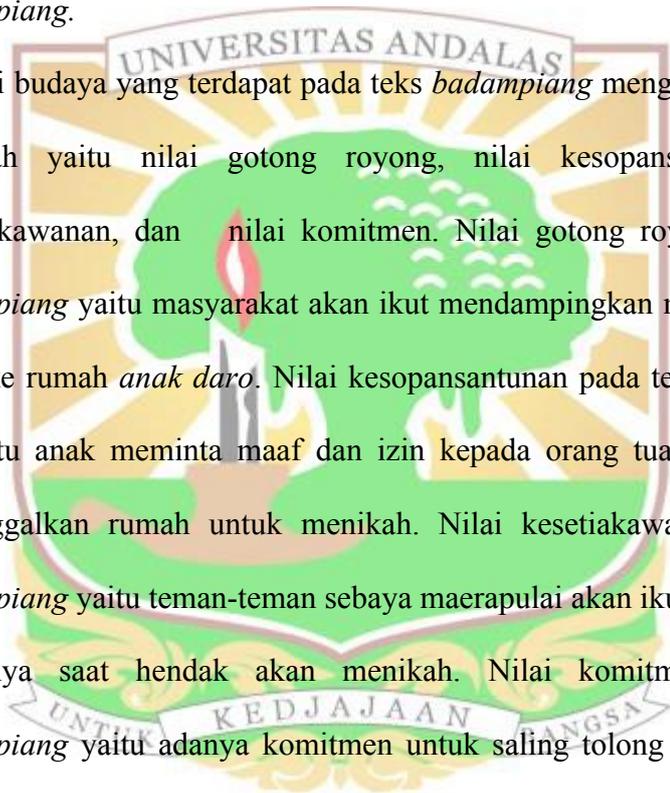


1. Analisis makna etik teks *badampiang* mengantar marapulai menikah di antaranya, berdasarkan performansi tukang dampiang mengkomunikasikan proses keberangkatan marapulai ke rumah *anak daro*, dan ungkapan-ungkapan kesedihan dari pihak keluarga karena anak laki-lakinya akan pergi menikah, partisipasi pada prosesi *badampiang* yaitu adanya partisipasi dari keluarga, teman, dan masyarakat untuk ikut mengantar marapulai menikah. Analisis makna emik berdasarkan makna yang dipahami oleh masyarakat Kecamatan Sutera adalah prosesi *badampiang* merupakan wujud rasa bahagia, haru, dan ritual sebelum keberangkatan marapulai menikah.

2. Fungsi bahasa pada teks *badampiang* yang digunakan pada acara *badampiang* mengantar marapulai menikah adalah fungsi informasional, fungsi direktif, fungsi ekspresif, fungsi estetik, dan fungsi fatis. Fungsi informasional berupa informasi tertentu yang terkandung di dalam teks *badampiang* dan fungsi ini ditemukan pada dua data. Fungsi direktif berupa adanya perintah dan larangan yang terdapat dalam teks

badampiang dan ditemukan pada tiga data. Fungsi ekspresif berupa perasaan emosional berupa kesedihan, dan haru yang ditemukan pada tiga data. Fungsi estetik yaitu adanya keindahan bahasa dalam teks *badampiang* berupa pantun. Terakhir, fungsi fatis yaitu untuk menjaga hubungan baik antara penutur dan lawan tutur. Pada teks *badampiang* digunakan kata tolong untuk mengajak masyarakat ikut dalam *badampiang*.

3. Nilai budaya yang terdapat pada teks *badampiang* mengantar marapulai menikah yaitu nilai gotong royong, nilai kesopansantunan, nilai kesetiakawanan, dan nilai komitmen. Nilai gotong royong pada teks *badampiang* yaitu masyarakat akan ikut mendampingi marapulai untuk pergi ke rumah *anak daro*. Nilai kesopansantunan pada teks *badampiang* ini yaitu anak meminta maaf dan izin kepada orang tua sebelum pergi meninggalkan rumah untuk menikah. Nilai kesetiakawanan pada teks *badampiang* yaitu teman-teman sebaya maerapulai akan ikut mendampingi temannya saat hendak akan menikah. Nilai komitmen pada teks *badampiang* yaitu adanya komitmen untuk saling tolong menolong, jika saat ini kita ditolong orang, maka besok kita akan menolong orang lain juga.



4.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang makna etik dan makna emik, fungsi bahasa, serta nilai budaya pada teks *badampiang* mengantar marapulai menikah di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dalam kajian antropolinguistik. Penulis berharap penelitian mengenai makna, fungsi, dan nilai dilakukan dengan teori dan kajian yang berbeda agar penelitian tentang teks *badampiang* ini terus berkembang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang *badampiang* yang merupakan salah satu prosesi budaya dalam masyarakat. Selain itu, diharapkan kepada peneliti bahasa, akademisi, dan pecinta bahasa untuk dapat meneliti teks *badampiang* untuk melestarikan bahasa yang mengandung nilai-nilai budaya dalam masyarakat setempat agar tidak punah. Terlepas dari itu semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Terakhir, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang mengkaji bidang antropolinguistik.

